

Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Bahan Kimia Obat dalam Kosmetika di *Car free day* Kota Malang

Anita Puspa Widiyana¹, Alfiyah Cahyani Rhomah², dan Baiq Sofia Wardhani³

^{1,2,3} Program Studi Farmasi, Universitas Islam Malang
Jalan Mayjen Haryono 193, Malang, Indonesia, 65144

Korespondensi: Anita Puspa Widiyana (anitapuspa@unisma.ac.id)

Received: 24 Juli 2024 – *Revised:* 31 Agustus 2024 - *Accepted:* 05 Sept 2024 - *Published:* 10 Sept 2024

Abstrak. Kosmetik adalah bahan yang digunakan bagian luar di tubuh dengan tujuan untuk mempercantik, membersihkan, dan memperbaiki penampilan. Trend penggunaan kosmetik yang semakin meningkat sehingga banyak nya produsen kosmetik yang bermunculan dan menggunakan berbagai janji untuk menarik pelanggan. Hal ini dapat menjadi ancaman bagi konsumen karena sebagian perempuan hingga remaja dan orang dewasa memakai kosmetik tanpa melihat kandungan yang baik dan aman untuk wajah. Sehingga dilakukan penyuluhan dengan tujuan untuk memberikan edukasi mengenai bahan kimia obat yang harus dihindari pada kosmetika dan cara menghindari bahan kimia obat dalam kosmetika sesuai dengan aturan BPOM. Metode kegiatan penyuluhan disajikan dengan ceramah dan membagikan materi dalam bentuk brosur. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya kenaikan pemahaman audiens terhadap informasi yang diberikan melalui hasil pretest dan *post-test* sebanyak 54%. Selain itu diperoleh data umumnya audiens telah menggunakan produk kosmetik selama 3 tahun yakni 30% dan keputusan pembelian kosmetik karena video promosi beauty vlogger sebagian besar audiens menjawab tidak sebanyak 46%. Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan ini adalah terjadi peningkatan pemahaman audiens terhadap materi yang diberikan yang dibuktikan dengan nilai *pre-test* dan *post-test* audiens, sehingga diharapkan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat tentang bahan kimia obat berbahaya yang harus dihindari dalam produk kosmetik dan agar masyarakat lebih selektif dalam menggunakan produk kosmetik yang aman

Kata kunci: kosmetik, penyuluhan, bahan kimia obat, BPOM

Citation Format: Widiyana, A.P., Rhomah, A.C., & Wardhani, B.S. (2024). Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Bahan Kimia Obat dalam Kosmetika di *Car free day* Kota Malang. *Prosiding SENAM 2024: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*. 5, 123-130. Malang: Ma Chung Press.

PENDAHULUAN

Kosmetika adalah produk yang digunakan di bagian luar tubuh seperti kulit, rambut, bibir, dan gigi bertujuan untuk membersihkan, memperbaiki penampilan dan menjaga kesehatan kulit (Ambarwati *et al.*, 2022). Sediaan kosmetika telah menjadi gaya hidup bagi pria dan wanita (Yeni & Nining, 2023). Sehingga masyarakat harus lebih berhati-hati dalam memilih produk kosmetik dan mengetahui bahwa produk kosmetik telah

memenuhi persyaratan mutu hingga produk tersebut dikatakan aman untuk digunakan. (Yeni, 2023 & Mukti 2022)

Gaya hidup yang semakin modern sehingga mendorong kenaikan trend kecantikan dan mempengaruhi pola konsumsi dari konsumen kosmetik di Indonesia. Meningkatnya rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan estetika kulit sehingga angka pengguna kosmetik juga semakin meningkat. Hal ini juga banyaknya bermunculan produsen kosmetik namun tidak dapat menjamin bahwa produk kosmetik tersebut tidak menimbulkan efek samping ketika digunakan (Mariyani *et al.*, 2023). Kenyataannya masih banyak produsen kosmetika yang tidak mentaati keamanan bahan pembuatan kosmetik bahkan beberapa produsen ada yang mencampurkan zat kimia berbahaya pada produk kosmetik (Lidyawati *et al.*, 2022). Selain itu banyak dijumpai produk kosmetik ilegal yang beredar di pasaran dan mengandung zat berbahaya dalam produk kosmetik hal ini memberikan kerugian bagi konsumen (Yeni & Nining, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhan *et al.*, 2017) tentang tingkat pengetahuan Ibu-ibu mengenai kosmetika yang aman dan bebas diperoleh hasil bahwa rendahnya pengetahuan Ibu-ibu terhadap penggunaan kosmetik yang aman hal ini dibuktikan dengan sebanyak 88% responden hanya membaca label kosmetik di bagian expired date saja sedangkan pada aspek komposisi hanya 27% selain itu pengetahuan Ibu-ibu terhadap bahan kimia yang harus dihindari pada kosmetik hanya mengetahui merkuri saja. Oleh sebab itu penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahan kimia berbahaya yang harus dihindari melalui kegiatan penyuluhan.

Melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang bahan kimia obat dalam kosmetika sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk kosmetik yang aman untuk digunakan serta menghindari efek merugikan yang akan ditimbulkan dari produk kosmetika yang mengandung zat kimia obat berbahaya.

MASALAH

Berkembangnya pengetahuan saat ini, maka kebutuhan terhadap kecantikan terus meningkat sejalan dengan kebutuhan mempercantik diri kini telah menjadi hal utama bagi kaum hawa dalam (Pangaribuan, 2017). Namun hal ini bisa menjadi ancaman karena banyaknya produsen kosmetik yang belum terjamin syarat mutu produk dan keamanannya disebabkan produsen hanya memikirkan keuntungan perusahaan (Mufidah, 2023). Selain itu kesadaran konsumen kosmetik yang cukup rendah terhadap penandaan produk

kosmetik seperti nama produk, komposisi, cara penggunaan, nama lengkap perusahaan, tanggal kadaluarsa dan peringatan/perhatian pada produk menjadi ancaman bagi keamanan kesehatan kulit konsumen (Astanti, 2020). Sehingga perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi sebagai alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat umum tentang bahan kimia obat yang harus dihindari dalam kosmetika, efek samping dan cara memilih produk kosmetika yang aman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui metode penyampai materi secara langsung atau ceramah kepada masyarakat dalam kegiatan penyuluhan ini kami juga menggunakan media leaflet dengan mencantumkan materi tentang definisi kosmetika secara umum, bahan kimia obat yang dilarang dalam komposisi bahan kosmetika, ciri-ciri produk kosmetika yang aman digunakan, efek merugikan yang ditimbulkan akibat menggunakan produk kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya dan cara-cara cek bahan yang legal pada website resmi seperti BPOM.

Peserta pada kegiatan ini merupakan masyarakat di sekitar *Car free day* (CFD) pada Daerah Idjen Kota Malang. Kuesioner diberikan sebelum materi penyuluhan dan setelah materi penyuluhan disampaikan, pembagian kuesioner berguna untuk melihat tingkat pemahaman serta ketertarikan masyarakat mengenai kegiatan penyuluhan ini. Media informasi yang diberikan dalam bentuk leaflet dan ceramah secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Kegiatan dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan bahan kimia obat dalam kosmetika merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di *Car free day* (CFD) Jl. Idjen Kota Malang. Kegiatan penyuluhan ini memberikan manfaat bagi masyarakat umum guna menambah wawasan tentang zat kimia berbahaya yang harus dihindari dalam kosmetika. Capaian pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini yaitu masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan materi penyuluhan yang disampaikan dan menerima dengan baik informasi yang kami berikan. Materi kegiatan penyuluhan yang diberikan berhubungan dengan edukasi pemilihan kosmetik, contoh bahan kimia obat yang harus dihindari dalam kosmetik dan efek sampingnya jika menggunakan bahan kimia obat dalam kosmetika. Materi kegiatan tersebut kami cantumkan dalam melalui leaflet yang diberikan oleh panitia kepada audiens

sebagai media dalam memberikan informasi dan wawasan tentang bahaya bahan kimia obat dalam kosmetika. Dalam leaflet tersebut kami juga mencantumkan pentingnya konsumen dalam melakukan cek izin edar produk pada website resmi BPOM yakni <https://cekbpom.pom.go.id> hal ini penting karena untuk mengetahui apakah produk kosmetik tersebut legal untuk digunakan (Adjeng *et al.*, 2023).



Gambar 1. Leaflet Kegiatan Penyuluhan Bahan Kimia Obat dalam Kosmetika

Kami menyarankan hendaknya konsumen penting untuk melakukan cek izin edar pada website resmi BPOM terhadap produk kosmetik yang akan digunakan hal ini karena, berdasarkan data oleh BPOM Bandar Lampung yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung mengeluarkan siaran berita tentang Tindakan Pengenalan Pasar Kosmetik Illegal Yang Mengandung Bahan Berbahaya Tahun 2022, dalam siaran tersebut ditemukan 582 produk dengan 6.473 jenis produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar, maka penting bagi kita untuk lebih selektif dalam memilih produk kosmetik yang aman (BPOM Lampung, 2022).

Lama Pemakaian Kosmetika

Berdasarkan gambar 2 kami melakukan identifikasi lama pemakaian kosmetika oleh audiens hal ini diperoleh data bahwa umumnya audiens telah menggunakan produk kosmetik selama 3 tahun yakni 30%



Gambar 2. Identifikasi Lama Pemakaian Kosmetika Oleh Audiens

Keputusan Pembelian Kosmetika Melalui Video Promosi Beauty Vlogger

Adanya perkembangan teknologi informasi dan media digital yang berguna sebagai sarana utama dalam mencari informasi dan membuat keputusan pembelian, oleh sebab itu kami melakukan identifikasi perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk kosmetika melalui video promosi oleh beauty vlogger untuk mengetahui apakah terdapat korelasi terhadap video promosi produk kosmetik oleh beauty vlogger dengan keputusan pembelian konsumen. Diperoleh hasil bahwa umumnya audiens tidak memilih produk kosmetik melalui video promosi beauty vlogger dengan nilai yang diperoleh yakni 46%, dalam hal ini maka video promosi melalui beauty vlogger tidak menjadi pertimbangan utama dalam membeli sebuah produk kosmetika.



Gambar 3. Identifikasi Keputusan Pembelian Kosmetika oleh Audiens

Data Hasil Pretest dan Posttest Audiens

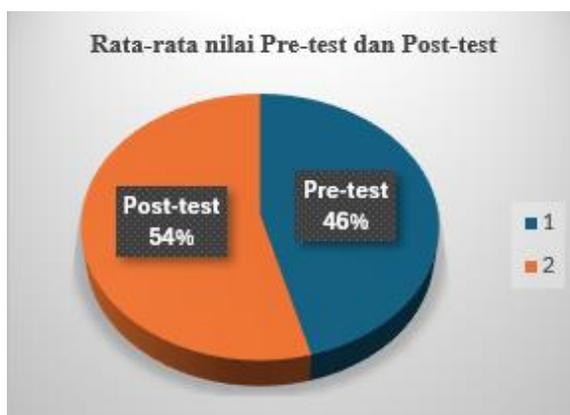
Pengolahan data hasil kuesioner pretest dan *post-test* dikategorikan dalam kelompok baik, cukup dan kurang. Hasil *pre-test* diperoleh kategori cukup (50-60) lebih mendominasi dari keseluruhan peserta. Namun pada hasil *post-test* terjadi peningkatan pemahaman audiens yakni terdapat 62% audiens mendapatkan nilai baik (>75).

Selanjutnya interpretasi hasil *pre-test* dan *post-test* dimasukkan ke dalam uji statistik dengan metode *mann whitney* diperoleh hasil bahwa nilai *asymptot* 0.100 ($p\text{-value} > 0.05$) hal ini bermakna terjadinya peningkatan pengetahuan peserta tentang bahan kimia obat yang harus dihindari dalam kosmetika dan efek samping yang ditimbulkan.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Audiens

Kelompok	% Jumlah Audiens	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Baik >75	26%	62%
Cukup 50-60	58%	22%
Kurang <60	16%	16%

Berdasarkan hasil dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa adanya kenaikan pemahaman masyarakat umum terhadap materi yang diberikan tentang bahan kimia berbahaya yang harus dihindari dalam kosmetika serta efek sampingnya. Tingkat pemahaman audiens juga dapat dilihat berdasarkan gambar 4 yakni terjadinya kenaikan pemahaman audiens dengan nilai rata-rata 54%.



Gambar 4. Rerata Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Audiens

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman audiens terhadap bahan kimia obat yang harus dihindari dalam kosmetik dan cara memilih kosmetik yang aman semakin meningkat, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yakni 54% dan 46%. Adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahan kimia obat berbahaya yang harus dihindari dalam produk kosmetik dan agar masyarakat lebih selektif

kembali dalam memilih produk kosmetika yang aman dengan mengetahui kandungan pada produk kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit tubuh dan wajah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan pada kami dan telah mendanai proses kegiatan penyuluhan ini sehingga kegiatan penyuluhan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Serta ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Ibu Anita Puspa Widiyana, S.Farm., M.Farm., Apt yang telah membantu kami dalam menjalankan kegiatan penyuluhan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adjeng, A. N. T., Koedoes, Y. A., Ali, N. F. M., Palogan, A. N. A., & Damayanti, E. (2023). Edukasi Bahan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman di Desa Suka Banjar Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 89-102.
- Ambarwati, N. S. S., Armandari, M. O., Hidajatulloh, A. F., & Nabillah, N. L. (2022). Penyuluhan Pengetahuan melalui Media Buku Saku dalam Menyosialisasikan Bahan Kimia Berbahaya pada Kosmetika di Lingkungan Kelurahan Jatinegara Kaum – Pulo Gadung – Jakarta Timur – DKI Jakarta. *Sarwahita*, 19(03), 475–490. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.193.9>
- Astanti, D. N. (2020). Kesadaran Hukum Konsumen Terkait Penandaan Pada Produk Kosmetik Yang Diproduksi Oleh Klinik Kecantikan. *Novum: Jurnal Hukum*, 7(4).
- Bbpomlampung. (2022). Kegiatan Aksi Penertiban Pasar Dari Kosmetik Ilegal Dan Atau Mengandung Bahan Berbahaya Tahun 2022. <https://Lampung.Pom.Go.Id/View/More/News/27793>
- Lidyawati, L., Mardiana, R., Rejeki, D. P., Dita, S. F., Verawati, V., Nurjannah, N., Zarwinda, I., Elfariyanti, E., & Nelyza, F. (2022). Penyuluhan tentang Zat Kimia Berbahaya yang Terkandung di dalam Kosmetik Bagi Kader PKK di Desa Doy Ulee Kareng Banda Aceh. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 2(1), 32–35. <https://ejurnal.akfar-mandiri.ac.id/index.php/abdimas>
- Pangaribuan, L. (2017). Efek samping kosmetik dan penanganannya bagi kaum perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 20-28.
- Mariyani, M., Patala, R., & Pratiwi, D. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i1.10662>
- Mufidah, V. N., & Royani, A. (2023). Sosialisasi Pembentukan Penyuluh dan Kader Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 228-236.

- Mukti, A. W., Sari, D. P., Hardani, P. T., Maulidia, M., & Suwarso, L. M. (2022). Edukasi kosmetik aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 119-124.
- Nurhan, A. D., Firdaus, H., & Yulia, R. (2017). Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 4(1), 5.
- Yeni, Y., & Nining, N. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman di Kalangan Remaja. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(4), 393. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i4.9372>



© 2024 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).